

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan paling dasar yang wajib dipelajari oleh setiap orang muslim adalah pendidikan Al-Qur'an. Ramayulis menerangkan bahwa pendidikan merupakan pimpinan atau bimbingan untuk mengembangkan rohani dan jasmani peserta didik yang diberikan oleh pendidik untuk membentuk kepribadian yang utama.¹ Selain itu, merupakan suatu tujuan pendidikan yaitu menjadikan anak didik supaya memiliki karakter yang sesuai dengan sistem sosial yang tengah berjalan.² Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an memiliki peran yang penting dalam membentuk kepribadian anak.

MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara merupakan sekolah yang mempunyai progam tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, ini yang menyebabkan animo masyarakat semakin tinggi untuk menyekolahkan anaknya di madarasah ini, karena progam tahsin dan tahfidz Al-Qur'an ini dapat memberikan dampak positif. Dampak positif tersebut diantaranya adalah pembentukan nilai-nilai karakter seperti peduli, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang wajib dipelajari oleh umat islam, didalam kehidupan sehari-hari setiap individu harus bisa mengajarkan, memahami, dan mengamalkannya. Agar dapat menjalankan itu semua maka wajib untuk bisa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Al-Qur'an akan sulit untuk dipahami jika dalam membacanya sudah mengalami kesulitan. Allah berfirman didalam Al-Qur'an Surat Al Muzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: "... Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil." (QS. Al-Muzammil: 4).

Imam Ibnu Katsir dalam kitab tafsirnya menerangkan bahwa yang dimaksud membaca dengan tartil adalah membaca Al-

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 31

² Rahendra Maya, *Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Islam. Edukasi Islam: (Jurnal Pendidikan Islam. Vol 02, (2013), 286*

Qur'an secara perlahan, sebab itu akan membantu dalam memahami dan merenunginya.³

Ayat di atas menerangkan bahwa dalam membaca Al-Qur'an itu seharusnya dibaca dengan tartil atau sesuai tajwid, karena dikhawatirkan makna dari Al-Qur'an akan berubah atau terjadi kesalahan apabila dalam membacanya tidak dengan tartil atau tidak sesuai tajwid.

Ada banyak metode atau cara dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, dari semua metode yang ada itu memiliki tujuan yang sama yakni menjadikan anak didik supaya lancar membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Metode merupakan suatu proses yang harus dilalui agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.⁴ Metode atau cara mengajar yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan faktor yang paling penting dalam mencapai keberhasilan.

Tujuan dari metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu mengajarkan kepada anak didik tentang tanda bunyi dari huruf tersebut dan pengenalan huruf. Perlu diketahui dalam pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran buku pelajaran biasa memiliki perbedaan, bagi peserta didik yang baru belajar Al-Qur'an pasti merasa asing karena bahasa yang digunakan itu berbeda. Menjadikan anak supaya paham dan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai kaidah tajwid adalah salah satu hal paling penting dalam mengajarkan Al-Qur'an. Sehingga pada saat ini didapati banyak orang tua memasukkan ke dalam instansi non formal untuk memberikan tambahan jam belajar anaknya. Ini terjadi karena faktor orang tua yang tidak dapat memberikan bimbingan pembelajaran Al-Qur'an secara langsung kepada anaknya karena kesibukannya.⁵

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam dan didukung oleh rasa tanggung jawab serta dorongan yang tinggi dari masyarakat terkhusus di jawa, baik pendidikan formal atau non formal mulai banyak mendirikan pendidikan Al-Qur'an yang mempunyai program khusus menghafalkan Al-Qur'an. Dengan adanya program tersebut diharapkan agar anak menjadi lebih paham tentang agama Islam, selain itu anak-anak juga paham

³ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Maktabah Syamilah, Juz 8, 250

⁴ Kosadi Hidayat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Alfabet, 1990), 60

⁵ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 92

dengan apa yang wajib ia kerjakan dan ia tinggalkan dengan mempelajari Al-Qur'an yang didalamnya mencakup segala yang ada di dunia ini. Pada saat ini banyak ditemukan anak-anak yang sedang berlomba untuk belajar menghafalkan Al-Qur'an supaya dapat berguna untuk dirinya maupun orang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan observasi awal di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara. Peneliti melihat bahwa MI Miftahul Falah ini adalah madrasah yang mempunyai program kegiatan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Bagi kelas I sampai kelas IV, programnya adalah tahsin tidak langsung tahfidz, karena sebelum menghafal, mereka harus benar-benar dipersiapkan terlebih dahulu, mereka diajarkan membaca sesuai makhorijul huruf dan sesuai tajwidnya. Anak kelas 1 dikenalkan huruf hijaiyah dan makhorijul huruf. Anak kelas 2 diajarkan membaca kata demi kata. Anak kelas 3 diajarkan membaca kalimat demi kalimat. Dan anak kelas 4 diajarkan membaca ayat-ayat dengan fashih sesuai tajwidnya. Lalu di kelas 5 baru mereka memasuki program tahfidz atau menghafal.⁶

Program tahsin dan tahfidz ini ternyata memberikan dampak positif atau keterampilan bagi siswa-siswi MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara. Dampak positif tersebut diantaranya adalah pembentukan nilai-nilai karakter seperti peduli, kedisiplinan, dan tanggung jawab.⁷

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kelas 5 karena kelas tersebut sudah melalui program tahsin yang matang dan memasuki program tahfidz atau menghafal, dengan judul **“Implementasi Program Unggulan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an dalam Mengembangkan Karakter Siswa Kelas 5 di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2022-2023”**.

B. Fokus Penelitian

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan batasan dalam penulisan ini, sehingga penulis bisa lebih fokus pada materi yang diangkat oleh penulis yaitu tentang pengelolaan program unggulan di Mi Miftahul Falah Karangnongko, khususnya: 1) Program tahsin

⁶Hasil observasi awal di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara pada tanggal 23 Oktober 2021.

⁷ Hasil wawancara awal dengan Kepala Madrasah MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara pada tanggal 23 Oktober 2021.

dan tahfidz Al-Qur'an, 2) Implementasi program unggulan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program unggulan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2022-2023 ?
2. Mengapa program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an menjadi program unggulan di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2022-2023 ?
3. Bagaimana dampak program unggulan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa kelas 5 di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2022-2023 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program unggulan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2022-2023
2. Untuk mengetahui program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an menjadi program unggulan di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2022-2023
3. Untuk mengetahui dampak program unggulan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an dalam mengembangkan karakter siswa kelas 5 di MI Miftahul Falah Karangnongko Nalumsari Jepara tahun pelajaran 2022-2023.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan wawasan, pengetahuan dan referensi terkait dengan program menghafalkan Al-Qur'an bagi peneliti lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an di sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai saran dan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya untuk upaya meningkatkan progam unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an bagi sekolah dimasa mendatang.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan sebagai saran dan masukan dalam pelaksanaan pemebelajaran khususnya untuk upaya meningkatkan program unggulan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an bagi sekolah dimasa mendatang.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan pengembangan ilmu pendidikan dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terkait tahsin dan tahfidz Al-Qur'an sebelum menghafal Al-Qur'an, peserta didik juga harus sudah benar dan tartil dalam membacanya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan sekripsi ini, penulis akan memberikan gambaran masing-masing bagian, sehingga penulis nanti bisa diperoleh penulisan secara sistematis dan ilmiah. Berikut penulisan yang akan disusun oleh peneliti:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang terkait dengan judul, penepelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

3. Bagian Akhir

Daftar Pustaka